

**Nasihat Kepada Suku Vajji: Tujuh Kondisi untuk Menciptakan
Kesejahteraan Nasional**
[*Advise to the Vajjis: The Seven Conditions Leading to (A Nation's)
Welfare*]

Dikutip dari Sutta Mahaparinibbana: Hari-Hari Terakhir Kehidupan Buddha

...

At that time the Venerable Ananda was standing behind the Blessed One, fanning him, and the Blessed One addressed the Venerable Ananda thus: "What have you heard, Ananda: do the Vajjis have frequent gatherings, and are their meetings well attended?"

Pada waktu itu, Bhikkhu Ananda sedang berdiri di belakang Bhagavan dan mengipasi beliau dan Bhagavan berkata kepada Bhikkhu Ananda demikian: "Ananda, apa yang telah engkau dengar: apakah suku Vajji sering bertemu dan apakah pertemuan mereka berlangsung dengan baik?"

"I have heard, Lord, that this is so."

"Ya Bhagavan, saya mendengar demikian."

"So long, Ananda, as this is the case, the growth of the Vajjis is to be expected, not their decline."

"Jika demikian Ananda, suku Vajji akan terus berkembang dan tidak merosot."

"What have you heard, Ananda: do the Vajjis assemble and disperse peacefully and attend to their affairs in concord?"

"Ananda, apa yang telah engkau dengar: apakah suku Vajji berkumpul dan bubar secara damai dan apakah mereka menangani urusan mereka dengan baik?"

"I have heard, Lord, that they do."

"Bhagavan, saya dengar memang demikian."

"So long, Ananda, as this is the case, the growth of the Vajjis is to be expected, not their decline."

"Jika demikian Ananda, suku Vajji akan terus berkembang dan tidak merosot."

"What have you heard, Ananda: do the Vajjis neither enact new decrees nor abolish existing ones, but proceed in accordance with their ancient constitutions?"

"Ananda, apa yang telah engkau dengar: apakah suku Vajji tidak membuat ketetapan-ketetapan baru maupun tidak menghapuskan yang sudah ada, namun menjalani sesuai dengan konstitusi leluhur mereka?"

"I have heard, Lord, that they do."

"Bhagavan, saya dengar memang demikian."

"So long, Ananda, as this is the case, the growth of the Vajjis is to be expected, not their decline."

"Jika demikian Ananda, suku Vajji akan terus berkembang dan tidak merosot."

"What have you heard, Ananda: do the Vajjis show respect, honor, esteem, and veneration towards their elders and think it worthwhile to listen to them?"

"Ananda, apa yang telah engkau dengar: apakah suku Vajji menunjukkan respek, rasa hormat, menjunjung tinggi serta menghormati sesepuh mereka dan merasa bermanfaat untuk mendengarkan mereka?"

"I have heard, Lord, that they do."

"Bhagavan, saya dengar memang demikian."

"So long, Ananda, as this is the case, the growth of the Vajjis is to be expected, not their decline."

"Jika demikian Ananda, suku Vajji akan terus berkembang dan tidak merosot."

"What have you heard, Ananda: do the Vajjis refrain from abducting women and maidens of good families and from detaining them?"

"Ananda, apa yang telah engkau dengar: apakah suku Vajji tidak menculik wanita dan gadis dari keluarga yang baik dan tidak menawan mereka?"

"I have heard, Lord, that they refrain from doing so."

"Bhagavan, saya dengar mereka tidak melakukan demikian."

"So long, Ananda, as this is the case, the growth of the Vajjis is to be expected, not their decline."

"Jika demikian Ananda, suku Vajji akan terus berkembang dan tidak merosot."

"What have you heard, Ananda: do the Vajjis show respect, honor, esteem, and veneration towards their shrines, both those within the city and those outside it, and do not deprive them of the due offerings as given and made to them formerly?"

"Ananda, apa yang telah engkau dengar: apakah suku Vajji menunjukkan respek, rasa hormat, menjunjung tinggi dan menghormati tempat persembahan baik yang ada di dalam maupun di luar kota, dan tidak menghentikan persembahan yang diberikan dan dilakukan sebelumnya?"

"I have heard, Lord, that they do venerate their shrines, and that they do not deprive them of their offerings."

"Bhagavan, saya mendengar mereka menghormati tempat persembahan dan tidak menghentikan persembahan yang diberikan dan dilakukan sebelumnya."

"So long, Ananda, as this is the case, the growth of the Vajjis is to be expected, not their decline."

"Jika demikian Ananda, suku Vajji akan terus berkembang dan tidak merosot."

"What have you heard, Ananda: do the Vajjis duly protect and guard the arahats, so that those who have not come to the realm yet might do so, and those who have already come might live there in peace?"

"Ananda, apa yang telah engkau dengar: apakah suku Vajji melindungi dan menjaga para Arahata sehingga mereka yang belum datang ke negeri tersebut bisa datang dan mereka yang sudah datang ke sana dapat hidup dalam kedamaian?"

"I have heard, Lord, that they do."

"Bhagavan, saya dengar memang demikian."

"So long, Ananda, as this is the case, the growth of the Vajjis is to be expected, not their decline."

"Jika demikian Ananda, suku Vajji akan terus berkembang dan tidak merosot."

And the Blessed One addressed the brahman Vassakara in these words: "Once, brahman, I dwelt at Vesali, at the Sarandada shrine, and there it was that I taught the Vajjis these seven conditions leading to (a nation's) welfare. So long, brahman, as these endure among the Vajjis, and the Vajjis are known for it, their growth is to be expected, not their decline."

Dan Bhagavan menyampaikan kata-kata berikut kepada Brahmana Vassakara: "Brahmana, suatu ketika saya tinggal di Vesali, di Cetiya Sarandada dan di situlah saya mengajarkan tujuh kondisi yang membawa kesejahteraan Nasional kepada suku Vajji. Dengan demikian

Brahmana, selama hal-hal ini dijalankan oleh suku Vajji, dan selama suku Vajji dikenal karena hal-hal demikian, mereka akan berkembang dan tidak merosot."

...

Sumber: "Maha-parinibbana Sutta: Last Days of the Buddha" (DN 16), translated from the Pali by Sister Vajira & Francis Story. Access to Insight, 24 November 2013, <http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/dn/dn.16.1-6.vaji.html>.

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. November 2013.